BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknik Freeze motion pada foto-foto pementasan Maaf-Maaf-Maaf dan Sayang Ada Orang Lain yang terpilih telah diterapkan sehingga menghasilkan foto yang berkualitas, yaitu memiliki pesan, layak secara teknik, estetik dan artistik dan dalam persentasi. Teknik freeze motion bisa didapatkan yaitu saat dimana objek dibekukan dalam satu gambar. Hal ini membutuhkan kecepatan dalam menangkap gambar.

Terdapat perbedaan teknik dipengaruhi oleh pencahayaan, dan adegan pada kedua pementasan. Pada pementasan Maaf-Maaf-Maaf didukung dengan pencahayaan yang kuat di gedung Rumentang Siang, Freeze motion bisa didapatkan dengan speed hingga 1/125 detik. Hal ini juga dibutuhkan karena adegan-adegan yang dinamis dimana pemain lebih banyak bergerak. Pada pementasan Sayang Ada Orang Lain yang di pentaskan di gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UPI, menggunakan pencahayaan yang tidak terlalu kuat sehingga dibutuhkan speed tidak lebih dari 1/70 detik. Teknik freeze motion tetap berhasil karena adegan yang statis dimana pemain diam di satu tempat.

Kecepatan dan ketepatan dalam menentukan *exposure* merupakan kunci keberhasilan dari teknik freeze motion, didukung pula dengan persiapan yang matang. Dengan ini foto dengan teknik freeze motion yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu baik bagi fotografer, kelompok teater maupun pihak-pihak yang membutuhkannya.

Dalam menghasilkan foto yang berkualitas suatu kelompok teater disarankan bekerja sama dengan fotografer yang telah ditunjuk sebelumnya dalam keproduksian pementasan. Fotografer telah mengetahui dan mengikuti kegiatan pementasan dari sebelum pentas, gladi bersih, persiapan, pementasan, sampai pada proses evaluasi dimana foto-foto pementasan telah dihasilkan dan dipilih.